

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm.14), pendekatan kuantitatif sebagai berikut.

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian deskriptif dapat mendeskripsikan suatu keadaan tetapi juga dapat mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangan. Menurut Hamdi (2014, hlm. 5) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Berhubungan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sukmadinata (dalam Hamdi, 2014, hlm. 6), “metode deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan dengan fenomena lain”.

Metode ini digunakan peneliti untuk membuktikan pengaruh pembinaan pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan SMAN 3 Cimahi. Kedua variabel dapat diukur, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Desain penelitian dibuat untuk memberikan gambaran penelitian secara lebih jelas. Menurut Sukardi (2004, hlm. 184), “desain penelitian adalah penggambaran jelas mengenai hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data”. Desain penelitian yang baik membuat peneliti ataupun orang lain yang berkepentingan memiliki gambaran dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu pembinaan pustakawan sekolah yang terdiri dari dua sub variabel yaitu pembinaan kualitas dan pembinaan moral, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kualitas pelayanan perpustakaan sekolah. Desain penelitian variabel X dengan variabel Y digambarkan dalam Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

X	Y	Kualitas Pelayanan Perpustakaan
Pembinaan Pustakawan		XY

Dari tabel 3.1 dapat dirumuskan mengenai kemungkinan adanya pengaruh yang signifikan antara pembinaan pustakawan sekolah terhadap kualitas pelayanan perpustakaan sekolah.

B. Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMAN 3 Cimahi, yang berlokasi di Jalan Pasantren, Nomor 161 Kota Cimahi. Partisipan yang terlibat didalam penelitian ini adalah pustakawan dan peserta didik kelas X dan XI SMAN 3 Cimahi. Pemilihan peserta didik sebagai partisipan karena dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pembinaan pustakawan sekolah dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan SMAN 3 Cimahi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh data dalam suatu ruang lingkup yang menjadi perhatian peneliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm.117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI SMAN 3 Cimahi. Jumlah populasi sebanyak 953 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian. Sebagaimana yang disebutkan oleh Arikunto (2014, hlm. 174) “sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan dari populasi”.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 122) “*nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Incidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMAN 3 Cimahi.

Mengenai jumlah populasi yang telah diketahui untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus Yamane (dalam Bugin, 2005, hlm. 105) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah data/anggota sampel

N = jumlah populasi

D = nilai presisi (tingkat kesalahan yang diambil dalam *sampling* ini adalah sebesar 10%)

Ukuran sampel yang dapat ditetapkan adalah sebagai berikut.

Novi Syania Awalliah, 2016

PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN
PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{953}{953(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{953}{953(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{953}{10,53}$$

$$n = 90,5 \approx 91$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh di atas, sebesar 90,5 sampel penelitian atau bila dibulatkan menjadi 91 sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan dengan responden peserta didik kelas X dan XI yang memanfaatkan pelayanan perpustakaan sekolah SMAN 3 Cimahi.

D. Instrumen Penelitian

Langkah selanjutnya adalah merancang instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 133) “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dan jumlah instrumen yang akan digunakan sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti”.

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah kuesioner dan wawancara. Bungin (2011, hlm.136) “wawancara merupakan proses memperoleh keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan responden”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan.

Menurut Taniredja dan Mustafidah (2014, hlm. 44) “kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada subyek penelitian, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi”.

Kuesioner tertutup dengan menggunakan Skala *Likert* dibuat dalam bentuk *checklist*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial”.

Format jawaban skala *likert* mencakup respon sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Jawaban setiap butir instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, jawaban tersebut dapat diberi skor seperti tertara pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Pernyataan Sikap	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 135)

Variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan pedoman wawancara. Kuesioner dibuat untuk pemustaka pada

Perpustakaan SMAN 3 Cimahi dalam hal pembinaan pustakawan dan kualitas pelayanan perpustakaan.

Peneliti perlu menyusun sebuah rancangan instrumen yaitu kisi-kisi penelitian untuk membantu peneliti dalam membuat pernyataan pada angket/kuesioner. Arikunto (2014, hlm. 209) mengatakann bahwa:

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi intrumen bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Variabel yang telah diberikan definisi operasionalnya, maka dilanjutkan dengan penentuan indikator yang diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam butir-butir pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Hasil Pembinaan Pustakawan (X)	1. Pembinaan Kualitas Pustakawan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14
	2. Pembinaan Moral Pustakawan	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
Kualitas Pelayanan	1. <i>Tangibles</i> (bukti fisik)	31 ,33, 35, 40, 46
	2. <i>Reliability</i> (keandalan)	30, 34, 38, 41, 42
	3. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	32, 37, 39, 44

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Perpustakaan Sekolah (Y)	4. <i>Assurance</i> (jaminan)	29, 43, 45, 48
	5. <i>Empathy</i> (empati)	36, 47, 49, 50

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket kepada 46 responden SMAN 3 Cimahi. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji validitas isi dan uji validitas butir pernyataan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 19*.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengungkap data dari variabel yang diteliti dinyatakan valid. Menurut Arikunto (2014, hlm. 211), “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrument”.

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada instrumen penelitian yang menyimpang dan harus diganti karena dianggap tidak relevan. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program perhitungan statistik *IBM SPSS Statistics Version 19* dan *Microsoft Excel 2007*. Pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. (Bungin, 2011, hlm. 207) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah Skor Total tiap soal

n = Jumlah responden

Kriteria yang digunakan untuk menguji keshahihan butir soal yaitu sebagai berikut.

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ maka dapat dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau sama dengan tabel dan $dk = n - 2$ maka dapat dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu

- 1) Uji validitas hasil pembinaan pustakawan;
- 2) Uji validitas kualitas pelayanan perpustakaan sekolah.

Berikut adalah data hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti.

a. Uji Validitas Variabel Hasil Pembinaan Pustakawan Sekolah (X)

Pembinaan pustakawan merupakan variabel X pada penelitian ini. Pembinaan pustakawan terdiri dari dua sub variabel yaitu pembinaan kualitas pustakawan dan pembinaan moral pustakawan. Sub variabel yang ada diuraikan kedalam 28 butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai validitas menggunakan *IBS SPSS Statistics Version 19* dan *Microsoft Excel 2007*.

1) Uji Validitas Hasil Pembinaan Kualitas Pustakawan

Pembinaan kualitas pustakawan merupakan sub variabel X yang diuraikan dalam 14 butir pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut hasil uji validitas hasil pembinaan kualitas pustakawan dengan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* dan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.4
Uji Validitas Hasil Pembinaan Kualitas Pustakawan

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,654	0.2455	Valid
2	0,662	0.2455	Valid
3	0,572	0.2455	Valid
4	0,683	0.2455	Valid
5	0,672	0.2455	Valid
6	0,661	0.2455	Valid
7	0,626	0.2455	Valid
8	0,729	0.2455	Valid
9	0,577	0.2455	Valid
10	0,520	0.2455	Valid
11	0,734	0.2455	Valid
12	0,583	0.2455	Valid
13	0,673	0.2455	Valid
14	0,697	0.2455	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics
Version 19*

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, diperoleh data bahwa 14 butir pernyataan pada kuesioner untuk hasil pembinaan kualitas pustakawan menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan valid. Butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Validitas Hasil Pembinaan Moral Pustakawan

Novi Syania Awalliah, 2016

**PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN
PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembinaan moral pustakawan merupakan sub variabel X yang diuraikan dalam 14 butir pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut hasil uji validitas hasil pembinaan moral pustakawan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 19* dan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.5

Uji Validitas Hasil Pembinaan Moral Pustakawan

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
15	0,701	0.2455	Valid
16	0,590	0.2455	Valid
17	0,795	0.2455	Valid
18	0,809	0.2455	Valid
19	0,793	0.2455	Valid
20	0,645	0.2455	Valid
21	0,643	0.2455	Valid
22	0,656	0.2455	Valid
23	0,824	0.2455	Valid
24	0,813	0.2455	Valid
25	0,720	0.2455	Valid
26	0,787	0.2455	Valid
27	0,750	0.2455	Valid
28	0,725	0.2455	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS Statistics Version 19*

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh data bahwa 14 butir pernyataan pada kuesioner untuk pembinaan moral pustakawan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan valid. Butir pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Novi Syania Awalliah, 2016

PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan uji validitas terhadap variabel X mengenai pembinaan pustakawan, maka selanjutnya adalah uji validitas variabel Y yaitu kualitas pelayanan perpustakaan sekolah. Pada variabel ini diuraikan dalam 22 butir pernyataan kuesioner.

Berikut hasil perhitungan uji validitas variabel Y mengenai kualitas pelayanan perpustakaan sekolah dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* dan *Microsoft Excel 2007*.

Tabel 3.6

Uji Validitas Kualitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
29	0,762	0.2455	Valid
30	0,762	0.2455	Valid
31	0,692	0.2455	Valid
32	0,715	0.2455	Valid
33	0,484	0.2455	Valid
34	0,743	0.2455	Valid
35	0,730	0.2455	Valid
36	0,594	0.2455	Valid
37	0,834	0.2455	Valid
38	0,339	0.2455	Valid
39	0,659	0.2455	Valid
40	0,469	0.2455	Valid
41	0,442	0.2455	Valid
42	0,711	0.2455	Valid
43	0,443	0.2455	Valid
44	0,755	0.2455	Valid
45	0,743	0.2455	Valid
46	0,659	0.2455	Valid
47	0,427	0.2455	Valid

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
48	0,480	0.2455	Valid
49	0,675	0.2455	Valid
50	0,574	0.2455	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Statistics Version 19

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh data bahwa 22 butir pernyataan pada kuesioner kualitas pelayanan perpustakaan sekolah menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan valid. Butir pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.7

Kesimpulan Validitas Instrumen

Variabel	Validitas	No. Butir Pernyataan	Jumlah
Pembinaan Pustakawan Sekolah	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,2 5,26,27,28	28
	Tidak Valid	-	
Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Valid	29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,3 9,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49, 50	22
	Tidak Valid	-	

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai cukup dipercaya sebagai pengumpul data. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221)

“reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya dan dapat diandalkan”.

Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* (r_{11}) dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 19* dan *Microsoft Excel 2007*. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221), rumus *Alpha Cronbach's* (r_{11}) untuk menguji realibilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 (Siregar, 2013, hlm. 57).

Berikut adalah data hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti.

- a. Uji Reliabilitas Sub Variabel Hasil Pembinaan Kualitas Pustakawan Sekolah (X)

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Pembinaan Kualitas Pustakawan Sekolah dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* sebagai berikut.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Hasil Pembinaan Kualitas Pustakawan Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	14

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* pada 14 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada kuesioner untuk sub variabel pembinaan kualitas pustakawan, reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,845. Dengan demikian, nilai Alpha untuk sub variabel pembinaan kualitas pustakawan sekolah lebih besar dari 0,6 maka sub variabel pembinaan kualitas pustakawan sekolah dinyatakan *reliabel*.

b. Uji Reliabilitas Sub Variabel Hasil Pembinaan Moral Pustakawan Sekolah (X)

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Pembinaan Moral Pustakawan Sekolah dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* sebagai berikut.

Tabel 3.9**Uji Reliabilitas Hasil Pembinaan Moral Pustakawan Sekolah****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	14

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* pada 14 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada kuesioner untuk sub variabel pembinaan moral pustakawan sekolah, reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,918. Dengan demikian, nilai Alpha untuk sub variabel pembinaan moral pustakawan sekolah lebih besar dari 0,6 maka sub variabel pembinaan moral pustakawan sekolah dinyatakan *reliabel*.

c. Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Kualitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah dengan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* sebagai berikut.

Tabel 3.10

Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	22

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBS SPSS Statistics Version 19* pada 22 butir pernyataan yang dinyatakan valid pada kuesioner untuk variabel Y, reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,915. Dengan demikian, nilai Alpha untuk kualitas pelayanan perpustakaan sekolah (Y) lebih besar dari 0,6 maka variabel Y dinyatakan *reliabel*.

F. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir. Menurut Arikunto (2014, hlm. 109) langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Memilih masalah

Masalah umum yang terjadi pada kebanyakan perpustakaan sekolah, terlihat ketika melakukan beberapa observasi ke perpustakaan semasa perkuliahan.

2) Studi Pendahuluan

Setelah adanya masalah umum yang terjadi, peneliti menetapkan satu tujuan penelitian yaitu pada perpustakaan SMAN 3 Cimahi. Peneliti selanjutnya melakukan observasi mendalam.

3) Merumuskan Masalah

Setelah studi pendahuluan, terlihat kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi sampai peneliti merumuskan masalah.

4) Merumuskan anggapan dasar dan Hipotesis

Menentukan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian.

5) Memilih pendekatan

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

6) Menentukan variabel dan sumber data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Pembinaan Pustakawan) dan variabel Y (Kualitas Pelayanan Perpustakaan).

7) Menentukan dan menyusun instrumen

- Melakukan bimbingan tentang kelayakan instrumen;
- Membuat kisi kisi atau instrumen penelitian;
- Melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dipilih;
- Mendeskripsikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

8) Mengumpulkan data

Peneliti menggunakan 4 alat pengumpulan data yaitu kuesioner, wawancara tidak terstruktur, yang diawali oleh studi dokumentasi, dan observasi.

9) Menarik simpulan

Menarik simpulan berdasarkan hasil akhir dari pengolahan data yang didapat saat melakukan penelitian.

10) Menyusun laporan

Penyusunan laporan dengan tata cara penulisan laporan bentuk tertulis berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI 2015.

G. Analisis Data

Novi Syania Awalliah, 2016

PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang dikumpulkan masih bersifat mentah karena masih berupa uraian yang belum dikaji dengan baik. Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Kasmadi & Sunariah (2014, hlm. 100) menjelaskan bahwa “statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna”.

1. Tahapan Analisis Data

Setelah data terkumpul hasil dari penyebaran angket, selanjutnya langkah dalam pengolahan data analisis data menurut Bungin (2011, hlm. 174), “pengolahan data pada penelitian kuantitatif secara umum dilaksanakan dengan tahap memeriksa (*editing*), pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*)”. Penjelasan proses pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) *Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan setelah selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut dimulai dengan memeriksa lembaran instrumen pengumpulan data dan memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.
- 2) *Coding* merupakan pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban dari setiap item berdasarkan ketentuan menggunakan Skala *Likert*.
- 3) *Tabulating* merupakan pemasukan data pada tabel data dan mengatur angka-angka untuk dihitung.

Proses selanjutnya setelah pengolahan data adalah menganalisis analisis data.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan hasil penelitian yang digunakan pada penelitian kuantitatif deskriptif adalah statistik deskriptif. Data yang sudah terkumpul, kemudian diambil dengan menyusun ke dalam tabel dan dihitung persentasenya. Setelah data tersebut dipersentasekan kemudian ditabulasikan.

Novi Syania Awalliah, 2016

PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN
PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Bungin (2011, hlm. 182), rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif per sub variabel sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

Dalam menganalisis data responden, peneliti menggunakan rumus *rating scale*. Riduwan (2010, hlm. 46) “*rating scale* merupakan data mentah yang didapat berupa angka kemudian yang selanjutnya ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Rumus *rating scale* sebagai berikut.

- Nilai indeks minimum = skor minimum $\times$ jumlah pernyataan $\times$ jumlah responden.
- Nilai indeks maksimum = skor maksimum $\times$ jumlah pernyataan $\times$ jumlah responden.
- Interval = nilai maksimum – nilai minimum.
- Jarak interval = interval : jenjang.

Kemudian data tersebut dilihat dalam kategori grafik (Riduwan, 2010, hlm. 48) sebagai berikut.

Grafik 3.1
Kategori Penilaian

Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
------------------	--------	-----------------	--------	------------------

Teknik ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada responden dan frekuensi jawaban responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan statistik.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Kasmadi dan Sunariah (2014, hlm. 116) “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak”. Pengujian normalitas menggambarkan sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan analisis non parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal, maka analisis parametrik dapat digunakan.

Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji KolmogorovSmirnov Z dan dibantu dengan aplikasi *software* program IBM SPSS Statistics Version 20 dan Microsoft Excel 2007.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Peneliti melakukan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (hasil pembinaan pustakawan sekolah) terhadap variabel Y (kualitas pelayanan perpustakaan sekolah). Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* (Bungin, 2011, hlm. 207) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Novi Syania Awalliah, 2016

PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data keseluruhan

y = Jumlah skor X

z = Jumlah skor Y

y^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

z^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum yz$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

Untuk mengukur pengaruh pembinaan pustakawan dengan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah, maka digunakan koefisien korelasi (Sugiyono, 2014, hlm. 257) disimbolkan “ r ” dengan kategori seperti pada tabel 3.4 dibawah ini.

Interpretasi Koefisien Korelasi

Tabel 3.11

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2014, hlm. 257

Setelah itu dilanjutkan dengan menguji signifikansi pengaruh menggunakan *uji-t* untuk membuktikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dari uji- t , kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, Sundayana (2010, hlm. 201) mengatakan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dicari dengan koefisien determinasi sebagai berikut.

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2014, hlm. 47) “analisis regresi linier sederhana merupakan analisis dua variabel (X dan Y) dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu”.

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Uji regresi linier sederhana dilakukan pada penelitian ini dengan dua variabel (bivarian) dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 20* dan *Microsoft Excel 2007*. Rumus uji regresi linier sederhana (Sugiyono, hlm. 262) adalah sebagai berikut.

$$Y^1 = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y^1 = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Dengan ketentuan :

$$\alpha = \frac{\sum Y + b \cdot \sum X}{n}$$

β dapat dicari menggunakan rumus :

$$\beta = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

H. Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dari setiap variabel penelitian. Istilah-istilah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1) Pembinaan Pustakawan Sekolah

Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan secara efektif dan efisien agar diperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pustakawan merupakan usaha yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal, maupun informal untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pembinaan moral dimaksudkan agar pustakawan memiliki semangat kerja dalam pengelolaan perpustakaan. Pada penelitian ini, pembinaan pustakawan difokuskan pada hasil pembinaan pustakawan. Hasil pembinaan pustakawan terdiri dari keterampilan, wawasan, dan produktivitas kerja pada perpustakaan SMAN 3 Cimahi.

2) Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Novi Syania Awalliah, 2016

PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah terorganisir dengan baik apabila suatu perpustakaan memiliki standar pelayanan perpustakaan yang menjadi acuan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Pelayanan perpustakaan yang ditujukan kepada pemustaka seyogianya dilakukan secara maksimal oleh pustakawan sekolah. Dalam artian, pelayanan yang diberikan oleh pustakawan harus dengan tepat, cepat dan akurat dalam memberikan informasi kepada pemustaka. Dengan demikian, kebutuhan informasi pemustaka pun akan terpenuhi. Sehingga banyak pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan berulang kali untuk memanfaatkan perpustakaan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh dengan beberapa teknik. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh ukuran mengenai pengaruh pembinaan pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket/kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Kuesioner

Kuesioner berupa pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan dari responden. Menurut Nasution (dalam Taniredja dan Mustafidah, 2014, hlm. 44) “angket merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari responden”. Keterangan tersebut terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap, atau perilaku manusia yang dapat dibuat pertanyaan melalui angket. Kuesioner tersebut akan disebar kepada peserta didik kelas X dan XI yang berkunjung ke perpustakaan SMAN 3 Cimahi. Kuesioner pada penelitian ini berisikan pernyataan sebanyak 50.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2014, hlm. 47) “observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati”. Bentuk

Novi Syania Awalliah, 2016

PENGARUH HASIL PEMBINAAN PUSTAKAWAN SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SMAN 3 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung yang dilakukan adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat). Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat awal penelitian, sebagai bahan dalam menulis latar belakang penelitian.

3) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mewawancarai mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 194) mengatakan bahwa:

“wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, mengetahui suatu hal dari responden yang lebih mendalam, dan jumlah responden sedikit”.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan ketika awal pengumpulan data untuk dijadikan latar belakang masalah penelitian dan pengumpulan data untuk mendukung hasil penelitian.